

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari masing-masing pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) terhadap kinerja perusahaan *high profile*. Penelitian ini juga bertujuan menganalisis lebih lanjut peran moderasi kontroversi LST terhadap hubungan dari setiap aspek pengungkapan LST terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) yang diperoleh dari basis data Osiris. Kemudian, untuk pengungkapan LST dan kontroversi LST diukur menggunakan skor LST dari masing-masing perusahaan yang diperoleh dari basis data Refinitiv Eikon yang menyediakan data LST secara terintegrasi.

Sampel penelitian mencakup periode pengamatan dari tahun 2010 hingga 2019 dan merupakan perusahaan di negara kawasan Asia yang terdaftar pada *Sustainable Stock Exchanges* (SSE) yang mewajibkan perusahaan menerbitkan dan melaporkan pengungkapan LST. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 847 sampel observasi dari tujuh negara di kawasan Asia. Analisis regresi moderasi digunakan untuk menguji pengaruh antara masing-masing pengungkapan LST terhadap kinerja perusahaan *high profile* dengan kontroversi LST sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan aspek sosial dan tata kelola berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan *high profile*, sementara untuk pengungkapan aspek lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian juga menemukan bahwa kontroversi LST memperlemah hubungan dari pengungkapan aspek sosial dan tata kelola terhadap kinerja perusahaan *high profile*. Di sisi lain, kontroversi LST tidak memoderasi hubungan antara pengungkapan aspek lingkungan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Keberlanjutan, LST, kinerja perusahaan, *high profile*, industri sensitif, kontroversi, *controversy* ESG, ROA, ESG *score*, Revinitif Eikon.

Abstract

This study aims to analyze the effect of each disclosure of environmental, social, and governance (ESG) aspects on the performance of high-profile companies. This study also aims to analyze further the moderating role of the ESG controversy on the relationship of each element of ESG disclosure to firm performance. In this study, the company's performance was measured using the Return on Assets (ROA) obtained from the Osiris database. Then, ESG disclosure and ESG controversy are measured using the ESG scores of each company obtained from the Refinitiv Eikon database, which provides integrated ESG data.

The research sample covers the observation period from 2010 to 2019. It is a company in the Asian region that is listed on Sustainable Stock Exchanges (SSE) which requires companies to issue and report ESG disclosures. This study used a purposive sampling method and obtained as many as 847 observation samples from seven countries in the Asian region. Moderation regression analysis was used to examine the effect of each ESG disclosure on the performance of high-profile companies with the ESG controversy as the moderating variable. The results show that the disclosure of social and governance aspects has a positive effect on the performance of high profile companies, while the disclosure of environmental aspects does not have a significant effect on company performance. The results also found that the ESG controversy weakened the relationship of disclosure of social aspects and governance to the performance of high-profile companies. On the other hand, the ESG controversy does not moderate the relationship between disclosure of environmental aspects on company performance.

Keywords: *Sustainability, ESG, company performance, high profile, sensitive industries, controversy, ESG controversy, ROA, ESG score, Refinitive Eikon.*